

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Narbuko dan achmadi (2004) mengemukakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, metode ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikan data. Bersifat komperatif dan korelatif.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Sekolah dan tempat yang dijadikan penelitian ini adalah TK Layung Sari yang berlokasi didaerah Pasirlayung Atas Kecamatan Cibeunying Kidul Kabupaten Bandung. Peneliti mengambil sekolah ini karena sekolah tersebut memerlukan tambahan ilmu terutama dalam pembelajaran yang bervariasi dapat mengembangkan aspek pengembangan anak terutama dalam pengembangan kemampuan berbahasa Sunda yang lebih baik.

Populasi yang akan dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang mengikuti pembelajaran di TK Layung Sari yang berjumlah 22 orang anak, yang terdiri dari anak perempuan dan laki-laki.

C. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan pembelajaran kosakata bahasa Sunda melalui metode bernyanyi didasarkan pada masalah penelitian yang meliputi, sebagai berikut.

- a. Menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kelompok yang digunakan yaitu kelompok B.
- b. Membuat rencana pembelajaran atau satuan kegiatan harian (SKH), mulai dari awal kegiatan sampai akhir sesuai dengan tema.
- c. Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran siswa. Sedangkan wawancara bisa dilakukan kepada guru dan kepala sekolah.

2. Pelaksanaan Penelitian

pelaksanaan penelitian ini mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi kemampuan awal anak dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda.
- b. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan kosakata bahasa Sunda.
- c. Peneliti mengamati aktivitas anak selama kegiatan belajar.

Dalam pelaksanaannya peneliti diharapkan dapat mengenali dan merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, yang bersifat mendukung dan menghambat efektivitas penelitian.

3. Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan pengkajian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Sunda di TK Laung Sari. Hasil proses pengamatan yang dilakukan secara terus menerus dijadikan sebagai dasar bahan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi sebagai pelaksana tindakan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Sunda yang telah dilakukan.

Langkah-langkah dalam kegiatan evaluasi sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi kembali aktivitas yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menganalisis pengolahan data evaluasi dan merinci kembali pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c. Menetapkan pembelajaran selanjutnya berdasarkan hasil analisis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Mariyana (2007) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan

terhadap kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Adapun teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipatif, dimana peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan.

2. Teknik Wawancara

Teknik yang kedua yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara. Menurut Sugiyono (2005) mengemukakan bahwa tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Wawancara pada guru dilakukan untuk menggali ide-ide dan metode mengajar.

3. Teknik Studi Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik lainnya. Selanjutnya dokumen tersebut akan dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan fokus masalah.

Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari sekolah berupa catatan-catatan guru kelas, seperti buku perkembangan siswa, catatan anekdot, dan catatan perkembangan anak. Peneliti mempelajari arsip-arsip sekolah tentang deskripsi perkembangan bahasa anak terutama data-data yang berkenaan dengan sampel penelitian.

E. Kisi-Kisi Instrumen

instrumen yang dikembangkan meliputi instrumen untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi, instrument untuk mengetahui pembelajaran kosakata bahas Sunda, instrumen untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kisi-kisi instrumen dapat disajikan pada tabel 3.1 berikut:



Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa

Sunda di TK Layung Sari

VARIABEL	ASPEK	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1. Metode Bernyanyi	1. Menyanyikan rumpaka lagu kawih Sunda 2. Menampilkan rumpaka lagu kawih Sunda	1. Anak mendengarkan nyanyian lagu kawih Sunda 2. Menampilkan nyanyian dengan ekspresi yang bervariasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Pengamatan
2. Kosakata bahasa Sunda	1. Menyimak kata atau kalimat yang ada dalam sebuah lirik lagu 2. Mengucapkan kata atau kalimat pada lirik lagu	1. Mendengarkan kata atau kalimat sederhana 2. Mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya	<ul style="list-style-type: none"> • Pengamatan • Pengamatan • wawancara

	untuk berkomunikasi sehari-hari		
--	---------------------------------------	--	--



F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk lisan dan analisis. Dalam melakukan analisis data ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari proses pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan.